

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain (Anggito Albi, 2018).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Rencana penelitian kualitatif bersifat umum dan akan berubah atau berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Oleh karena itu, desainnya harus fleksibel dan terbuka. Meskipun data bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian.

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah Pak Wawan selaku pemilik usaha mikro topi.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil data pada PT. Alamat :Kampung Cariu, Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan September sampai bulan Desember.

3.3 Definisi Operasional

1. Biaya Standar

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk

membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor lain tertentu (Mulyadi, 2018).

2. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan suatu kegiatan bertujuan untuk memantau serta mengevaluasi hasil antara realisasi dengan anggaran biaya yang terjadi di perusahaan. Apabila perencanaan biaya dilakukan dengan baik, maka akan memudahkan manajemen dalam melakukan pengendalian biaya. Untuk mencapai efisiensi dalam suatu perusahaan dibutuhkan suatu pengendalian (Mulyadi, 2018).

3.4 Fokus Penelitian

Adapun fokus yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan biaya standar sebagai alat ukur pengendalian biaya pada usaha mikro topi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang memanfaatkan recorder dan catatan berisi pertanyaan untuk wawancara. Selain itu, metode lain yang digunakan adalah observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung objek penelitian.

3.5.1 Sumber Pengumpulan data

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

3.5.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik penelitian studi lapangan dengan cara :

Wawancara (*interview*), yaitu dengan melakukan sesi wawancara kepada partisipan yang berkaitan dengan lokasi penelitian, serta untuk memperoleh data mengenai penerapan biaya standar sebagai alat ukur pengendalian biaya pada usaha mikro topi.

1. Pengamatan (observasi), yaitu melakukan sebuah pengamatan secara langsung untuk semua yang berkaitan tentang biaya standar sebagai alat ukur terhadap pengendalian biaya produksi pada usaha mikro topi Al Fa'iz, dengan mencatat segala yang ditemukan dan dapat dijadikan informasi untuk penulisan penelitian.

2. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang, dalam hal ini penelitian mengumpulkan informasi berupa dokumen data terkait akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat ukur terhadap pengendalian biaya pada UMKM topi Pak Wawan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2018).

Dengan melakukan pengamatan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data akan sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ditemukan pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Ada 4 komponen dalam teknik analisis data yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dari setiap penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan untuk mendapatkan banyak informasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan mencatat data tersebut secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dijelaskan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok pembahasan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari bila diperlukan. Reduksi data meliputi : meringkas data,

mengkode, mencari tema, dan membuat kelompok data. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan topik yaitu reduksi data. Pengumpulan data dan reduksi data saling berkesinambungan dengan melalui kesimpulan dalam penyajian data.

3. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1998) dalam (Sugiyono, 2018) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

3.7 Validasi Data (Triangulasi data)

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen dapat disebut sebagai alat. Alat penelitian yang dimaksud adalah adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sementara instrumen lainnya, yaitu buku catatan, tape recorder (video/audio), kamera dan sebagainya.

3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang lebih fleksibel untuk dilakukan daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018).

Langkah-langkah wawancara

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya,
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.

3.8.2 Pedoman Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung yang diperoleh dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti bersama partisipan, jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Pada penelitian ini dilakukan teknik observasi dilapangan, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebelum memulai proses observasi peneliti mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti, setelah lokasi selesai dilanjutkan dengan membuat pemetaan, agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data serta gambaran umum lokasi penelitian.